



ICBC

---

**中国工商银行**

(印尼)

**Laporan Eksposur Risiko**

**2020**

## Ukuran Utama (Key metrics)

Nama Bank: PT. Bank ICBC Indonesia  
Posisi Laporan: 31 Desember 2020

dalam jutaan Rupiah

No.	Deskripsi	Dec-20	Sep-20	Jun-20	Mar-20	Dec-19
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,151,905	5,161,415	5,185,189	5,001,093	5,419,530
2	Modal Inti (Tier 1)	5,151,905	5,161,415	5,185,189	5,001,093	5,419,530
3	Total Modal	6,701,017	6,915,195	7,000,550	7,167,221	7,403,980
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	28,078,015	30,567,990	32,701,853	35,260,378	34,210,920
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	18.35%	16.89%	15.86%	14.18%	15.84%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.35%	16.89%	15.86%	14.18%	15.84%
7	Rasio Total Modal (%)	23.87%	22.62%	21.41%	20.33%	21.64%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12.35%	10.89%	9.86%	8.18%	9.84%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	58,716,628	58,278,772	58,343,947	60,365,079	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.06%	8.86%	8.89%	8.28%	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.06%	8.86%	8.89%	8.28%	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	9.06%	8.86%	8.89%	8.28%	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9.06%	8.86%	8.89%	8.28%	
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	17,584,223	12,450,705	14,972,851	12,363,275	11,299,767
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	7,612,529	6,198,454	7,083,686	5,888,046	6,455,753
17	LCR (%)	230.99%	200.87%	211.37%	209.97%	175.03%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	33,923,331	34,821,740	35,239,784	40,474,053	33,768,459
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	30,948,744	28,576,629	25,590,408	31,878,554	28,359,556
20	NSFR (%)	109.61%	121.85%	137.71%	126.96%	119.07%
<b>Analisis Kualitatif</b>						

\* Sesuai dengan POJK No.31/POJK.03/2019, Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Pertama Kali disampaikan untuk Posisi Maret 2020

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian (LI1)

Posisi: 31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

Pos -Pos	a	b	c	Nilai tercatat masing-masing risiko			g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Aset</b>							
Kas	79,846	79,846	79,846	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	3,176,748	3,176,748	3,176,748	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	3,785,833	3,785,833	3,785,833	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	42,653	42,653	-	42,653	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	5,480,653	5,480,653	5,480,653	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	9,993,575	9,993,575	-	9,993,575	-	-	-
Tagihan akseptasi	152,204	152,204	152,204	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	32,134,084	32,134,084	32,134,084	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	317,268	317,268	317,268	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-							
a. Surat berharga yang dimiliki	(5)	(5)	(5)	-	-	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(651,828)	(651,828)	(651,828)	-	-	-	-
c. Lainnya	(1,519)	(1,519)	(1,519)	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	29,839	29,839	29,839	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(25,316)	(25,316)	(25,316)	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	697,479	697,479	697,479	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(407,578)	(407,578)	(407,578)	-	-	-	-
Aset non produktif							
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Agunan yang diambil alih	1,206	1,206	1,206	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antarkantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	618,950	618,950	618,950	-	-	-	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>55,424,092</b>	<b>55,424,092</b>	<b>45,387,864</b>	<b>10,036,228</b>	-	-	-

Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan (LI2)

Posisi: 31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	-	-	-	-	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	-	-	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

## Komposisi Permodalan (CC1)

Posisi: 31 Desember 2020

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	3,706,150	f
2	Laba ditahan	1,758,692	i
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	288,474	h
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	<b>CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>5,753,316</b>	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	4,523	c
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	596,888	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.	PPKA non produktif	4,522	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	592,366	d
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>601,411</b>	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>5,151,905</b>	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			

Posisi: 31 Desember 2020

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	-	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	
45	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>5,151,905</b>	
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	1,236,400	e
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	312,712	
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	<b>1,549,112</b>	
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik <del>C-SIBs</del> )	-	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>1,549,112</b>	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>6,701,017</b>	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>28,078,015</b>	

Posisi: 31 Desember 2020

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>			
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	18.35%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	18.35%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	23.87%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)		
65	Capital Conservation Buffer	2.50%	
66	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	higher loss absorbency requirement	0.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	12.35%	
<b>Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	Not Applicable
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	Not Applicable
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	Not Applicable
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	Not Applicable
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	Not Applicable
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	-	Not Applicable
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	Not Applicable
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	Not Applicable
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	Not Applicable
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	Not Applicable
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	Not Applicable
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-	Not Applicable
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	Not Applicable
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-	Not Applicable
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	Not Applicable
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	Not Applicable
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	Not Applicable
Analisis Kualitatif			

## Rekonsiliasi Permodalan

Posisi: 31 Desember 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan (Audited)	No. Referensi
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	79,846	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3,176,748	
3.	Penempatan Pada Bank lain	3,785,833	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	42,653	
5.	Surat Berharga yang dimiliki	5,480,653	
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	
7.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	9,993,575	
8.	Tagihan Akseptasi	152,204	
9.	Kredit yang diberikan	32,134,084	
10.	Pembiayaan Syariah	-	
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset keuangan lainnya	317,268	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(653,352)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(5)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(651,828)	
	c. Lainnya	(1,519)	
14.	Aset Tidak Berwujud	29,839	c
	Akumulasi Amortisasi aset tidak berwujud -/-	(25,316)	c
15.	Aset Tetap dan Inventaris	697,479	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan Inventaris -/-	(407,578)	
16.	Aset non produktif	1,206	
	a. Properti Terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	1,206	d
	c. Rekening Tunda	-	
	d. Aset Antar Kantor	-	
17.	Aset Lainnya	618,950	
	a. Aset pajak tangguhan - diakui dalam Tier 1	592,366	d
	b. Aset lainnya	26,584	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>55,424,092</b>	



Posisi: 31 Desember 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan (Audited)	No. Referensi
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			
<b><u>LIABILITAS</u></b>			
1.	Giro	5,740,546	
2.	Tabungan	1,994,305	
3.	Deposito	30,504,262	
4.	Uang Elektronik	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain	2,720,605	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	150	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual kembali dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	
9.	Liabilitas akseptasi	152,204	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	8,053,956	
	Diakui sebagai Komponen Modal	1,236,400	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	6,817,556	
12.	Setoran jaminan	475	
13.	Liabilitas antar kantor	-	
14.	Liabilitas lainnya	503,798	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>49,670,301</b>	
<b><u>EKUITAS</u></b>			
15.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	6,000,000	f
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2,293,850)	f
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	f
16.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	f
	d. Lainnya	-	
17.	Penghasilan komprehensif lainnya	45,186	
	a. Keuntungan	45,816	
	Diakui dalam Tier 1	44,711	h
	b. Kerugian -/-	-	
	Diakui dalam Tier 1	-	h
18.	Cadangan	243,763	
	a. Cadangan umum	243,763	h
	b. Cadangan tujuan	-	
19.	Laba / Rugi	1,758,692	
	a. Tahun - tahun lalu	1,879,164	i
	b. Tahun Berjalan	(120,472)	i
	c. Dividen yang dibayarkan	-	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,753,791</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>55,424,092</b>	

**Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan**

**Posisi: 31 Desember 2020**

No.	Pertanyaan	Keterangan 1	Keterangan 2
1.	Penerbit	PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
2.	Nomor Identifikasi	N/A	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	<b>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</b>		
4.	- Pada saat Transisi	N/A	N/A
5.	- Setelah masa transisi	Tier 2	Tier 2
6.	- Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo
7.	- Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi	Pinjaman Subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	IDR 393,400 juta	IDR 843,000 juta
9.	Nilai Par dari instrumen	-	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas	Liabilitas
11.	Tanggal penerbitan	Apr 2013 - USD 60 mio	Des 2019 - USD 75 mio
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	- Tanggal jatuh tempo	Apr 2023 - USD 60 mio	Des 2024 - USD 75 mio
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak
15.	- Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i>	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>		
	Kupon/ <i>dividen</i>	N/A	N/A
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	3M LIBOR + 100 bps - USD 60 mio	6M LIBOR + 100 bps - USD 75 mio
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully Discretionary	Fully Discretionary
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> nya	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Tidak
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> nya	N/A	N/A
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33.	Jika <i>write down</i> , permanen atau temporer	N/A	N/A
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	*)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A

\*) Pada saat likuidasi pemberi pinjaman subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian pinjamannya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan

## **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:**

Direksi menyusun Risk Appetite yang kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi memastikan RBB dan Risk Appetite senantiasa selaras.

Untuk menunjang pelaksanaan RBB dalam cakupan Risk Appetite maka Direksi menetapkan Risk Limit. Penerapan Risk Limit disertai dengan pengendalian internal sehingga Profil Risiko senantiasa terkendali.

Sesuai dengan tata kelola, bank memiliki komite wajib yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit Reviu, ITSC, dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Seluruh komite tersebut telah bekerja untuk mendukung pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.

Bank memiliki 7 Direktorat yang meliputi Direktorat Presiden Direktur, Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi, Direktorat Bisnis, Direktorat HRD, GA, SAM, & Legal, dan Direktorat Kredit.

Seluruh Direktorat tersebut bekerja baik intra Direktorat maupun antar Direktorat berdasarkan panduan, batas operasional, code of conduct, dan budaya risiko.

Bank Menerapkan 3 lini pertahanan sebagai mekanisme pengendalian internal dimana SKMR dan SKK sebagai lini kedua, dan SKAI sebagai lini ketiga.

Setiap kebijakan, panduan, dan prosedur senantiasa dievaluasi secara berkala dan dilakukan sosialisasi sehingga setiap pelaksana memiliki pemahaman yang benar dan terkini.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan oleh bank menggunakan elemen kuantitatif dan kualitatif adapun hasil pengukuran tersebut senantiasa dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui berbagai komite yang telah diatur dalam tata kelola.

Bank melakukan Stress Test bertujuan untuk mengevaluasi kerentanan potensi profitabilitas Bank dan kecukupan modal untuk peristiwa krisis yang mungkin dapat terjadi. Stress test dilakukan pada Risiko Kredit, Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Pasar, IRRBB dan Risiko Likuiditas dengan informasi kualitatif sebagai berikut:

### **Risiko Kredit**

Stress Test kredit dilakukan terhadap tingkat Non Performing Ratio dari portofolio kredit Bank dengan model yang dikembangkan oleh internal Bank. Skenario yang digunakan dengan menggunakan variable makroekonomi yang sesuai dan persentase PPAP yang dibebankan pada kenaikan tingkat Non Performing Ratio adalah 100%.

### **Risiko Pasar**

Stress test risiko pasar dilakukan dengan menggunakan kombinasi skenario eksposur dan skenario shock sebagai berikut:

- A. Skenario eksposur
  - 1. Eksposur aktual.
  - 2. Penggunaan 100% limit PDN Internal.
- B. Skenario shock atas nilai tukar: depresiasi/apresiasi 25%.

### **Risiko Likuiditas**

Skenario krisis name-specific fokus untuk menentukan apakah Bank memiliki kecukupan likuiditas dan cadangan untuk memenuhi kebutuhan dana atas simpanan non-bank selama 30 hari kerja kemudian.

Skenario krisis name-specific menggunakan data proyeksi penarikan (run-off) dana pihak ketiga Bank berdasarkan perubahan harian.

- C. Skenario name specific berdasarkan tingkat stress severe, dengan memperhitungkan biaya untuk menutup kekurangan/shortage.
- D. Metode dan asumsi yang digunakan pada prosedur ini mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas.

### **Risiko Kredit Konsentrasi**

Stress Test risiko kredit konsentrasi dilakukan terhadap tingkat Non Performing Ratio dari Kredit 50 Debitur Terbesar dan Kredit per Sektor Ekonomi Terbesar dengan model yang dikembangkan oleh internal Bank. Skenario yang digunakan dengan menggunakan variable makroekonomi yang sesuai.

Berdasarkan kenaikan tingkat Non Performing Ratio dari Stress Test, kemudian dilakukan perhitungan tambahan modal akibat tambahan PPAP yang harus dibentuk dari kenaikan tingkat Non Performing Ratio.

Tambahan modal untuk Risiko Konsentrasi Kredit diambil berdasarkan tambahan modal yang terbesar di antara Kredit 50 Debitur Terbesar, Kredit per Sektor Ekonomi Terbesar dan Kredit per Kategori Portofolio Terbesar.

### **Risiko Suku Bunga pada Banking Book (IRRBB)**

Metode yang digunakan adalah menggunakan perhitungan statis NII yang memperkirakan naik turunnya pendapatan untuk 12 bulan ke depan dengan melakukan simulasi statis perubahan suku bunga terhadap profil repricing gap Bank. Perhitungan kebutuhan tambahan modal merupakan total dampak perubahan suku bunga sebesar 2% untuk 12 bulan ke depan.

Bank melakukan mitigasi risiko yang muncul karena aktivitas dan model bisnis Bank melalui beberapa rasio terkait eksposur (i.e PDN, VaR dan Stop Loss) dan sensitivitas (i.e EVE,  $\Delta$  NII, DV01 & Duration). Setiap rasio - rasio tersebut dimonitor secara berkala sesuai dengan Kebijakan Bank yang berlaku dan apabila terdapat rasio yang telah mendekati / melewati limit yang ditetapkan maka Bank melalui unit bisnis dapat melakukan aktivitas lindung nilai seperti pengurangan posisi terbuka, dan penjualan / pembelian obligasi dimana aktivitas lindung nilai tersebut bertujuan untuk mengurangi utilisasi terhadap limit.

## LAPORAN TOTAL EKSPOSURE DALAM RASIO PENGUNGKIT

Posisi 31 Desember 2020

(dalam Juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	56,077,444
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	-
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	NA
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	NA
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	31,140
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	3,704,352
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(1,251,447)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	<b>Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit</b>	<b>58,561,489</b>

\*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Posisi 31 Desember 2020 (Audited)

(Dalam Juta Rupiah)

No.	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Periode	
		31 Desember 2020	September 2020
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	46,041,216	47,469,869
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(653,352)	(501,643)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(598,095)	(700,867)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	44,789,769	46,267,359
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	59,714	2,058
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	14,079	34,037
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	73,793	36,095
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	9,993,575	7,275,684
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	1,810
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	9,993,575	7,277,494
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	8,528,821	9,331,560
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(4,795,897)	(5,199,472)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(28,572)	(18,789)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	3,704,352	4,113,299
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti (Tier 1)	5,151,905	5,161,415
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	58,561,489	57,694,247
<b>Rasio Leverage</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	8.80%	8.95%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	8.80%	8.95%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

\*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 31 Desember 2020 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Posisi Tanggal 31 Desember 2019 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		DKI	Jawa (diluar DKI)	Bali, NTB, NTT	Sumatra + Riau + Batam	Kalimantan + Sulawesi	Papua + Maluku	Total	DKI	Jawa (diluar DKI)	Bali, NTB, NTT	Sumatra + Riau + Batam	Kalimantan + Sulawesi	Papua + Maluku	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	18,601,672	-	-	-	-	-	<b>18,601,672</b>	10,768,488	-	-	-	-	-	<b>10,768,488</b>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11,569,944	982,712	-	-	-	-	<b>12,552,656</b>	14,388,776	803,253	1,721	-	-	-	<b>15,193,750</b>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6,997,510	-	-	13,982	-	-	<b>7,011,492</b>	6,613,473	-	-	-	-	-	<b>6,613,473</b>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	135,527	54,833	-	698	5,927	-	<b>196,985</b>	174,742	73,747	-	3,290	8,309	-	<b>260,088</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18,489	-	-	-	-	-	<b>18,489</b>	19,776	799	-	-	-	-	<b>20,575</b>
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	108,490	4,938	-	340	209	-	<b>113,977</b>	201,633	23,703	-	400	358	-	<b>226,094</b>
9	Tagihan kepada Korporasi	18,074,607	2,085,829	-	-	3,976	-	<b>20,164,412</b>	21,730,563	2,279,229	10,120	54,178	5,863	-	<b>24,079,953</b>
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	327,272	4,954	-	-	708	-	<b>332,934</b>	585,312	31,843	-	302	447	-	<b>617,904</b>
11	Aset Lainnya	313,741	42,109	-	16,011	26,462	-	<b>398,323</b>	91,854	269,414	-	12,366	16,853	-	<b>390,487</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>56,147,252</b>	<b>3,175,375</b>	-	<b>31,031</b>	<b>37,282</b>	-	<b>59,390,940</b>	<b>54,574,617</b>	<b>3,481,988</b>	<b>11,841</b>	<b>70,536</b>	<b>31,830</b>	-	<b>58,170,812</b>



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 31 Desember 2020						Posisi Tanggal 31 Desember 2019						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13,222,063	807,417	2,549,025	2,023,167	-	<b>18,601,672</b>	8,705,309.00	499,217.00	1,189,467.00	374,495.00	-	-	<b>10,768,488</b>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,512,905	2,248,755	5,267,704	3,523,292	-	<b>12,552,656</b>	7,900,713.00	981,555.00	2,344,155.00	4,041,801.00	-	-	<b>15,268,224</b>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,581,824	2,336,248	-	-	3,093,420	<b>7,011,492</b>	2,991,008.00	-	-	-	3,622,465.00	-	<b>6,613,473</b>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	818	17,993	44,228	133,946	-	<b>196,985</b>	2,024.00	19,869.00	34,704.00	202,285.00	-	-	<b>258,882</b>
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	18,489	-	-	<b>18,489</b>	-	799.00	-	19,776.00	-	-	<b>20,575</b>
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	34,199	58,152	17,879	3,747	-	<b>113,977</b>	46,051.00	65,011.00	33,225.00	7,332.00	-	-	<b>151,619</b>
9	Tagihan kepada Korporasi	7,483,374	1,554,979	3,941,554	7,184,505	-	<b>20,164,412</b>	7,424,664.00	6,029,675.00	4,708,765.00	5,916,850.00	-	-	<b>24,079,954</b>
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	34,101	167,588	116,061	15,184	-	<b>332,934</b>	361,625.00	70,524.00	128,809.00	56,946.00	-	-	<b>617,904</b>
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	398,323	<b>398,323</b>	-	-	-	-	391,693	-	<b>391,693</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>23,869,284</b>	<b>7,191,132</b>	<b>11,954,940</b>	<b>12,883,841</b>	<b>3,491,743</b>	<b>59,390,940</b>	<b>27,431,394</b>	<b>7,666,650</b>	<b>8,439,125</b>	<b>10,619,485</b>	<b>4,014,158</b>	<b>58,170,812</b>	

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Posisi 31 Desember 2020</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,082,647	-	-	-	-	-	-	1,190,784	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	97,437	-	-	-	-	-	-	2,594,115	-	-
3	Industri pengolahan	-	833,397	-	-	-	-	-	5,120	4,316,860	199,451	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	736,801	-	-	-	-	-	-	2,968,879	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	3,456,513	-	-	-	-	-	626	904,779	532	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	157,347	-	-	-	-	-	6,097	373,982	115,178	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	338,982	-	-	-	-	-	-	18	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	18,489	-	649	1,624,225	107	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	844,075	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18,601,672	5,439,966	-	5,606,492	-	-	-	-	123,492	-	-
12	Real Estat	-	306,866	-	-	-	-	-	-	3,531,618	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,196	32,156	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	1,903	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9,767	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	196,985	-	-	100,289	30,864	17,666	-
23	Lainnya	-	102,700	-	1,405,000	-	-	-	-	1,616,895	-	398,323
	<b>TOTAL</b>	<b>18,601,672</b>	<b>12,552,656</b>	<b>-</b>	<b>7,011,492</b>	<b>196,985</b>	<b>18,489</b>	<b>-</b>	<b>113,977</b>	<b>20,164,412</b>	<b>332,934</b>	<b>398,323</b>
<b>Posisi 31 Desember 2019</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,154,552	-	-	-	-	-	-	1,343,807	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	555,218	-	-	-	-	-	-	3,796,027	-	-
3	Industri pengolahan	-	658,521	-	-	-	-	-	5,507	5,524,243	124,998	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	831,832	-	-	-	-	-	-	2,750,974	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	3,081,031	-	-	-	-	-	2,132	1,117,200	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	255,370	-	-	-	799	-	6,647	495,180	102,618	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	916,816	-	-	-	-	-	-	98,202	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	19,776	-	1,007	1,598,266	203,689	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	1,124	996,698	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	10,768,488	5,860,557	-	6,613,473	-	-	-	-	583,106	44,864	-
12	Real Estat	-	486,173	-	-	-	-	-	-	3,416,212	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,148	31,830	128,412	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	3,575	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,302	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	258,882	-	-	120,784	43,905	13,323	-
23	Lainnya	-	1,468,155	-	-	-	-	-	13,270	2,279,426	-	391,693
	<b>TOTAL</b>	<b>10,768,488</b>	<b>15,268,225</b>	<b>-</b>	<b>6,613,473</b>	<b>258,882</b>	<b>20,575</b>	<b>-</b>	<b>151,619</b>	<b>24,079,953</b>	<b>617,904</b>	<b>391,693</b>



(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2019							
Wilayah							
Total	DKI	Jawa (diluar DKI)	Bali, NTB,NTT	Sumatra + Riau+ Batam	Kalimantan + Sulawesi	Papua + Maluku	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
59,875,456							
5,668,934							
474,007							
194,895							
243,562							
243,467							
971,418							

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Posisi 31 Desember 2020</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,301,451	-	-	10,475	28,020	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	2,693,160	-	-	1,582	1,608	-	-
3	Industri pengolahan	5,509,431	-	291,132	9,997	65,454	91,662	188,473
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,705,680	-	-	33,503	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	4,365,705	-	1,473	29,659	2,314	941	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	675,880	-	136,893	1,987	1,561	21,715	121,709
8	Pengangkutan dan Pergudangan	339,000	-	-	8,096	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1,713,441	786,021	295	552	30,803	39,168	515,142
10	Informasi dan Komunikasi	844,075	-	-	10,123	-	-	3,458
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	29,784,915	-	-	47,726	13,293	-	66,176
12	Real Estat	3,937,158	-	-	16,390	98,674	-	70,833
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	96,425	95,229	-	11	-	63,073	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,903	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	9,788	-	-	-	21	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	374,526	-	44,574	4,949	1,814	26,908	5,627
23	Lainnya	3,522,918	-	-	19,845	-	-	-
<b>Total</b>		<b>59,875,456</b>	<b>881,250</b>	<b>474,367</b>	<b>194,895</b>	<b>243,562</b>	<b>243,467</b>	<b>971,418</b>
<b>Posisi 31 Desember 2019</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,498,359	-	-	35	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	4,352,468	-	-	336	-	1,223	114,956
3	Industri pengolahan	6,459,390	-	185,042	405	-	146,122	48,461
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,587,310	-	-	5	-	4,504	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	4,200,363	-	-	27	-	-	301,381
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	880,780	-	95,384	39	-	20,165	170,825
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,015,017	-	-	112	-	-	11,223
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2,115,641	88,553	425,999	3	7	292,899	-
10	Informasi dan Komunikasi	1,010,805	-	-	-	-	12,983	12,983
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	23,904,982	-	66,179	813	-	34,494	-
12	Real Estat	4,024,922	-	70,833	191	3,749	118,788	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	233,274	-	137,223	-	-	71,884	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,575	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	1,302	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	460,753	-	36,323	741	857	22,998	-
23	Lainnya	4,152,544	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>58,901,485</b>	<b>88,553</b>	<b>1,016,983</b>	<b>2,707</b>	<b>4,613</b>	<b>726,060</b>	<b>659,829</b>

**Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	173,595	260,754	499,987			
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-			
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	-	714,898			
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(8,796)	(17,192)	-			
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(971,418)			
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-			
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>164,799</b>	<b>243,562</b>	<b>243,467</b>			

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2020																
No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
			Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,768,488	10,768,488
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,268,224	15,268,224
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		599,224	2,584,869	1,438,136	87,365	-	-	-	-	-	-	-	-	1,903,879	6,613,473
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal															
6	Kredit Beragun Properti Komersial															
7	Kredit Pegawai/Pensiunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,079,954	24,079,954
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>599,224</b>	<b>2,584,869</b>	<b>1,438,136</b>	<b>87,365</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>52,020,545</b>	<b>56,730,139</b>

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2019																
No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
			Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,768,488	10,768,488
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,268,224	15,268,224
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		659,367	2,601,874	1,438,136	87,365	-	-	-	-	-	-	-	-	1,826,731	6,613,473
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal															
6	Kredit Beragun Properti Komersial															
7	Kredit Pegawai/Pensiunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,079,954	24,079,954
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
	<b>TOTAL</b>		<b>599,224</b>	<b>2,584,869</b>	<b>1,438,136</b>	<b>87,365</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>52,020,545</b>	<b>56,730,139</b>





No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Posisi Tanggal 31 Desember 2020				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Bagian Yang Dijamin Dengan				
(1)	(2)	(3)	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
<b>A</b>	<b><i>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</i></b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,608,097					8,608,097
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12,137,327					12,137,327
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-
4	Tagihan Kepada Bank	5,528,693					5,528,693
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	196,985					196,985
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18,489					18,489
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30,569	2,716				27,853
9	Tagihan kepada Korporasi	17,708,061	1,043,473	2,248,787			14,415,801
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	333,835					333,835
11	Aset Lainnya	398,323					398,323
	<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>44,960,379</b>	<b>1,046,189</b>	<b>2,248,787</b>	-	-	<b>41,665,403</b>
							-
<b>B</b>	<b><i>Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif</i></b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	415,329					415,329
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank	1,409,006					1,409,006
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	82,149	125				82,024
9	Tagihan kepada Korporasi	2,456,349	1,459,598				996,751
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	360					360
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>4,363,193</b>	<b>1,459,723</b>	-	-	-	<b>2,903,470</b>
<b>C</b>	<b><i>Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</i></b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9,993,575					9,993,575
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank	73,793					
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6	Tagihan kepada Korporasi						
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>10,067,368</b>	-	-	-	-	<b>9,993,575</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>59,390,940</b>	<b>2,505,912</b>	<b>2,248,787</b>	-	-	<b>54,562,448</b>

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 31 Desember 2020			Posisi Tanggal 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	8,608,097	-	-	7,255,483	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12,137,327	6,117,382	6,117,382	12,975,832	6,487,916	6,487,916
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek	3,898,921	779,784	779,784	4,923,160	984,632	984,632
b.	Tagihan Jangka Panjang	1,629,772	814,886	814,886	1,557,103	554,058	554,058
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	196,985	48,017	48,017	258,884	62,535	62,535
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	18,489	18,489	18,489	20,575	20,575	20,575
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	30,569	22,926	20,887	45,838	34,379	32,304
9.	Tagihan Kepada Korporasi	17,708,061	17,708,061	14,415,801	20,911,037	20,911,037	19,172,626
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13,946	13,946	13,946	10,945	10,945	10,945
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	319,889	479,833	479,833	606,620	909,930	909,930
11.	Aset Lainnya						
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	79,846	-	-	79,587	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)						
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto	290,472	-	290,472	276,249	-	276,249
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1,206	-	1,809	1,206	-	1,809
e.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	26,799	-	26,799	34,651	-	34,651
<b>TOTAL</b>		<b>44,960,379</b>	<b>26,003,324</b>	<b>23,028,105</b>	<b>48,957,170</b>	<b>29,976,007</b>	<b>28,548,230</b>

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 31 Desember 2020			Posisi Tanggal 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	415,331	207,665	207,665	2,292,392	1,146,196	1,146,196
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	1,409,006	704,502	704,502	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	82,150	61,612	61,518	105,776	79,332	77,876
9.	Tagihan Kepada Korporasi	2,456,346	2,456,169	996,571	3,168,916	3,168,916	1,215,070
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	360	540	540	343	515	515
<b>TOTAL</b>		<b>4,363,192</b>	<b>3,430,488</b>	<b>1,970,796</b>	<b>5,567,427</b>	<b>4,394,959</b>	<b>2,439,657</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 31 Desember 2020			Posisi Tanggal 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	9,993,575	-	-	3,513,004	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>9,993,575</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,513,004</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal 31 Desember 2020			Posisi Tanggal 31 Desember 2019		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment						
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal 31 Desember 2020		Posisi Tanggal 31 Desember 2019	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal 31 Desember 2020			Posisi Tanggal 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	73,793	14,759	14,759	132,211	26,642	26,642
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)	-	3,345	3,345	-	-	22,400
<b>TOTAL</b>		<b>73,793</b>	<b>18,104</b>	<b>18,104</b>	<b>132,211</b>	<b>26,642</b>	<b>49,042</b>

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2020	Posisi 31 Desember 2019
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>	<b>25,017,005</b>	<b>31,036,929</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b> Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	<b>(B)</b>	-	-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>	<b>25,017,005</b>	<b>31,036,929</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>	-	-

## Pengungkapan kualitatif mengenai counterparty credit risk (CCRA)

Untuk mencegah risiko yang berlebihan dan mendiversifikasi risiko dengan menilai Counterparty yang Bank miliki.

Metode yang digunakan untuk menerapkan limit operasi counterparty credit exposure adalah pendekatan standar sesuai SEOJK No 42/SEOJK.03/2016 tentang pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Counterparty Risk diatur pada:

- Prosedur Manajemen Risiko Pasar.
- Kebijakan Otorisasi Limit Transaksi Global Markets.

Terdapat batasan dalam pemantauan Counterparty Risk dan apabila ada pelampauan diatur di Kebijakan Otorisasi Limit Transaksi Global Markets.

Kebijakan Bank Saat ini adalah melakukan penilaian jaminan secara berkala baik melalui taksasi ulang maupun mark to market sehingga dampak penilaian jaminan dapat diidentifikasi sedini mungkin.

**Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan (CCR1)**

dalam jutaan rupiah

31 Desember 2020	a	b	c	d	e	f
	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	42,653	10,056		1.4	73,793	18,104
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5 VaR untuk SFT					-	-
6 Total						18,104

Analisis Kualitatif

--

**Credit valuation adjustment (CVA) capital charge (CCR2)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Posisi 31 Desember 2020	a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	-	
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)	-	-
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)	-	-
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	3,345	3,345
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	3,345	3,345

Analisis Kualitatif

**Counterparty Credit Risik berdasarkan Bobot Risiko (CCR3)**

(dalam jutaan rupiah)

<b>Bobot Risiko</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>	<b>f</b>	<b>g</b>	<b>h</b>	<b>i</b>
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>0%</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Total Tagihan Bersih</b>
<b>Posisi 31 Desember 2020</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain			73,793	-					73,793
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	<b>73,793</b>	-	-	-	-	-	<b>73,793</b>

Analisis Kualitatif

**Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2020	a	b
	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Nilai Notional</b>	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
<b>Total Nilai Notional</b>	-	-
<b>Nilai wajar</b>	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

--



**Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**

No	Posisi 31 Desember 2020	a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

**Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Posisi 31 Desember 2020	a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

**Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya (SEC3)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Posisi 31 Desember 2020	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

**Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor (SEC4)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Posisi 31 Desember 2020	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>																	
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

### LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

**Nama Bank** : PT Bank ICBC Indonesia  
**Posisi Laporan** : Dec 2020  
**Mata Uang** : Total Mata Uang (IDR, USD, CNY)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Dec-20	Sep-20	Dec-20	Sep-20
<i>Parallel up</i>	(670,124.55)	(523,645.66)	35,407	43,375.83
<i>Parallel down</i>	867,410.62	673,319.27	(35,407)	(43,375.83)
<i>Steeper</i>	(320,218.61)	(256,021.45)		
<i>Flattener</i>	161,436.45	132,431.90		
<i>Short rate up</i>	(198,527.01)	(147,888.16)		
<i>Short rate down</i>	222,333.66	161,711.08		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	670,125	523,646	35,407	43,375.83
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	5,317,452.00	5,161,415.00	1,016,141	963,933.47
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	12.60%	10.15%	3.48%	4.50%

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*  
(*REPORT OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION FOR  
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

**Nama Bank / *Bank Name*** : PT BANK ICBC INDONESIA  
**Posisi Laporan / *Report Position*** : Desember 2020 / *December 2020*

Analisa Kualitatif / <i>Qualitative Analysis</i>	
1.	<p><b>Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</b></p> <p>Risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i> (IRRBB) adalah Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.</p> <p>Definisi tersebut diatas merujuk kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum</li> <li>2) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum</li> <li>3) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam <i>Banking Book</i> Bagi Bank Umum</li> </ol> <p><b><i>Definition of IRRBB for Risk measurement and control</i></b></p> <p><i>Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is defined as Risk due to the adverse movement of interest rate in market which is opposite to the Banking Book, potentially conducting impact to the capital and earnings of the Bank both for present time and future time.</i></p> <p><i>The above definition refers to :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i></li> <li>2) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i></li> <li>3) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.12/SEOJK.03/2018 concerning Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks</i></li> </ol>
2.	<p><b>Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB</b></p> <p>Dalam mengelola dan memitigasi risiko IRRBB, Bank telah menentukan limit untuk IRRBB (EVE dan NII) sebagai berikut :</p>

### Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- 1) Sensitivitas pendapatan yang merupakan dampak perubahan suku bunga sebesar 400bps, 200bps dan 250bps untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD dan CNY terhadap pendapatan bunga bersih
- 2) Sensitivitas Risiko Suku Bunga yang merupakan dampak perubahan *shock* suku bunga yang merujuk kepada 6 skenario *shock* suku bunga yang merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY. terhadap modal Tier 1

Selain itu, saat ini secara bertahap Bank melakukan kajian dan negosiasi dengan debitur untuk mengubah suku bunga pinjaman dari suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Hal ini karena hampir seluruh liabilitas Bank memiliki *repricing* suku bunga berjangka pendek (1 – 6 bulan).

#### ***Risk Management Strategy and Risk Mitigation for IRRBB***

*In managing and mitigating IRRBB, Bank has determined limit for IRRBB (EVE and NII) as follows :*

- 1) *Sensitivity to income which is as impact of changing in interest rate for 3 major currencies of the Bank by 400 bps, 200bps and 250 bps for IDR, USD, and CNY respectively against net interest income*
- 2) *Sensitivity of Interest Rate Risk which is impact of changing in interest rate scenario referring to 6 interest rate shock scenario in OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY against Tier 1 capital.*

*In addition, currently Bank gradually conducts study and negotiation with debtors to change lending rate from fixed rate to be floating rate. This is due to most of the Bank liabilities has short term interest rate repricing (1 – 6 months)*

#### 3. **Periodisasi perhitungan IRRBB dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB**

Dalam implementasinya Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap bulan, dengan menggunakan asumsi pengukuran sebagai berikut :

- Bank menggunakan basis data simpanan stabil dan kurang stabil yang saat ini tersedia dalam perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebagai dasar perhitungan sensitivitas atau *pass through rate* untuk menentukan bagian dari simpanan stabil yang sensitif terhadap suku bunga (*sensitive core*), dimana *sensitive core* berdasarkan kriteria simpanan tidak diblokir.
- Penempatan arus kas untuk *sensitive core* sesuai *non core deposit* yaitu skala waktu *overnight*, sedangkan penempatan arus kas untuk *non sensitive core* sesuai *caps* terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.

## Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- Asumsi arus kas untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang apabila tidak ada informasi lebih detil ditempatkan pada skala waktu 3 bulan untuk pinjaman USD dan 1 bulan untuk pinjaman IDR dan CNY.

### ***Periodization of IRRBB calculation and explanation of specific measurements used to measure sensitivity to IRRBB***

*In its implementation the Bank carries out an IRRBB calculation every month, using the following measurement assumptions:*

- *The Bank uses a stable and less stable funds database that is currently available in the calculation of Liquidity Coverage Ratio (LCR) as a basis for calculating sensitivity or pass through rates to determine the portion of stable funds that are sensitive to interest rates (sensitive cores), where sensitive cores are based on unblocked deposit criteria.*
- *Placement of cash flows for sensitive core according to non core deposits, namely the overnight time scale, while placement of cash flows for non sensitive core according to caps against the average time period of core deposits based on the category refers to SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018.*
- *Assumption of cash flows for loans with floating interest rates if there is no more detailed information is placed on a time scale of 3 months for USD loans and 1 month for IDR and CNY loans.*

#### **4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII**

Bank menggunakan skenario *shock* suku bunga merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book Bagi Bank Umum, untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY.

### ***The interest rate shock scenario and the stress scenario used in the IRRBB calculation using the EVE and NII methods***

*The Bank uses an interest rate shock scenario referring to the OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 concerning the Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks, for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY.*

#### **5. Asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, termasuk dampaknya**



**Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis***

**serta alasan penggunaan asumsi tersebut, jika ada.**

Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan yang berbeda antara IMS Bank dan laporan perhitungan IRRBB kepada regulator.

*The modeling assumptions used significantly in the IMS that are different from the modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standardized approach, including the impact and the reasons for using these assumptions, if any.*

*The Bank does not use different modeling assumptions between the Bank's IMS and IRRBB calculation reports to the regulator.*

**6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.**

Untuk saat ini, tidak terdapat lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB yang dilakukan Bank dengan menggunakan instrumen seperti *interest rate swap*.

*Hedging (hedging) against IRRBB (if any) and related accounting treatment.*

*At present, there is no hedging against IRRBB by Bank using instruments such as interest rate swaps.*

**7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII**

**a. Perhitungan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE;**

Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread* ke dalam perhitungan IRRBB.

**b. rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*);**

Dalam penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) untuk NMD, Bank menggunakan *caps* terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. Sedangkan untuk *non core deposit* dan *sensitive core* ditempatkan pada skala waktu *overnight*.

**c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan/atau *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dan**

## Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

### ***asumsi signifikan lainnya;***

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka:

- Asumsi yang digunakan Bank untuk *conditional prepayment rate* (CPR) dengan menggunakan *loan repayment forecast* selama 1 bulan sesuai dengan data unit bisnis. Sedangkan untuk arus kas *prepayment* ditempatkan pada skala waktu dari pinjaman tanpa opsi *prepayment* dengan besaran rata-rata.
- Asumsi yang digunakan Bank untuk Time Deposit adalah tanpa opsi *early redemption* berdasarkan analisis data unit bisnis.

***d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap  $\Delta EVE$  dan  $\Delta NII$  yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material;***  
Dalam perhitungan, Bank mengeluarkan instrumen ekuitas dari IRRBB.

***e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan***

Metodologi agregasi antar mata uang dengan menggunakan total mata uang tanpa korelasi suku bunga.

### ***The main assumptions of modeling and parametric used in calculating $\Delta EVE$ and $\Delta NII$***

***a. Calculation of commercial margins and other spread components in cash flow and in the discount rate used in the calculation using the EVE method;***

*The Bank does not include the commercial margin and spread components in the IRRBB calculation.*

***b. the average maturity of the re-assessment (repricing maturities) of NMD in quantitative disclosures is determined (including the unique characteristics of the product that affect the assessment of repricing behavior);***

*In determining the average maturity (repricing maturities) for NMD, the Bank uses caps on the average time period of the core deposit based on the category referring to SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018. Non-core deposits and sensitive cores are placed on an overnight time scale.*

***c. the methodology used to estimate the prepayment rate of loans and / or early withdrawal rate for time deposits and other significant assumptions;***

*The methodology used to estimate the prepayment rate of loans and early withdrawal rates for time deposits:*

### Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- *Assumptions used by the Bank for the conditional prepayment rate (CPR) using a loan repayment forecast for 1 month in accordance with business unit data. Whereas cash prepayment is placed on the time scale of loans without prepayment options with an average amount.*
- *The assumptions used by the Bank for Time Deposit are without an early redemption option based on business unit data analysis.*

**d. *other assumptions, including instruments with behavioral options that have been excluded from calculations, which have a material impact on  $\Delta EVE$  and  $\Delta NII$  that are disclosed in the IRRBB calculation report with a standardized approach and an explanation of how it impacts materially;***

*In the calculation, the Bank exclude equity instruments from the IRRBB.*

**e. *methodology of aggregation between currencies and significant correlation of interest rates between currencies***

*Methodology of aggregation between currencies using total currencies without interest rate correlation.*

8. **Informasi lainnya yang perlu diungkapkan terkait interpretasi terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).**

Informasi dan asumsi yang digunakan telah dijelaskan pada no 2 – 7 diatas.

***Other information that needs to be disclosed related to the interpretation of the significance and sensitivity of the IRRBB measurement results that have been disclosed and/or explanation of significant variations in the reported IRRBB level compared to the previous disclosures (if any).***

*The information and assumptions used have been explained in no. 2-7 above.*

## Analisa Kuantitatif / *Quantitative Analysis*

1.	<p><b>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD</b></p> <p>a) Rekening transaksional, arus kas ditempatkan pada skala waktu berdasarkan <i>caps</i> terhadap <i>core deposit</i> dan jangka waktu rata-rata berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.</p> <p>b) Rekening non-transaksional</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bank memisahkan <i>non core deposit</i> dan <i>core deposit</i> dengan menggunakan <i>caps</i> terhadap <i>core deposit</i> dan jangka waktu rata-rata berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</li><li>• Bank menggunakan basis data simpanan stabil dan kurang stabil yang saat ini tersedia dalam perhitungan <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) sebagai dasar perhitungan <i>pass through rate</i> untuk menentukan bagian dari simpanan stabil yang sensitif terhadap suku bunga (<i>sensitive core</i>), dimana <i>sensitive core</i> berdasarkan kriteria simpanan tidak diblokir.</li><li>• Penempatan arus kas untuk <i>sensitive core</i> sesuai <i>non core deposit</i> yaitu skala waktu <i>overnight</i>.</li></ul> <p><b><i>Average tenor of repricing maturity to be applied to NMD</i></b></p> <p>a) <i>Transactional account, cash flow is placed in time scale based on caps of core deposit and average tenor based on category, which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.</i></p> <p>b) <i>Non transactional account</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Bank separates non core deposit and core deposit by applying caps to core deposit and average tenor based on category refers to SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</i></li><li>• <i>Bank uses database of stable funds and less stable funds which is currently available in Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation as basis calculation of pass through rate to determine portion of stable funds that sensitive to interest rate (sensitive core), in which sensitive core is based on unblocked deposit criteria.</i></li><li>• <i>Placement of cash flow for sensitive core according to non core deposit, that is overnight time scale.</i></li></ul>
2.	<p><b>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD</b></p> <p>Jangka waktu penyesuaian terlama yang diterapkan pada NMD adalah 5 tahun.</p> <p><b><i>Longest tenor of repricing maturity applied for NMD</i></b></p> <p><i>Longest repricing applied for NMD is 5 years.</i></p>

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia  
Posisi Laporan: Dec 2020

No	Komponen	Individual Dec-20		Individual Sep-20		Konsolidasi Dec-20		Konsolidasi Sep-20	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		62 hari				
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		17,584,223		12,450,705				
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,809,415	190,471	3,636,417	181,821				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,856,017	1,185,602	11,484,695	1,148,470				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	7,634,237	1,907,202	6,260,300	1,563,822				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	17,039,194	7,612,903	14,717,421	6,621,163				
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	0	0	0	0				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				0				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	939,780	939,780	779,983	779,983				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,561,569	465,431	1,884,229	198,084				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		4,060		25,393				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	81,884	0	523,633	0				
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>12,305,448</b>		<b>10,518,736</b>				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	4,302,308	3,661,970	4,090,542	3,553,655				
10	Arus kas masuk lainnya	1,030,949	1,030,949	766,627	766,627				
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>4,692,919</b>		<b>4,320,282</b>				
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>				
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>17,584,223</b>		<b>12,450,705</b>				
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>7,612,529</b>		<b>6,198,454</b>				
14	<b>LCR (%)</b>		<b>230.99%</b>		<b>200.87%</b>				

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan IV - 2020

### ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan IV -2019 sebesar 230.99%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.



**A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF	(dalam jutaan rupiah) Sep-20					(dalam jutaan rupiah) Dec-20					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	7,746,362	-	-	-	7,746,362	7,577,215	-	-	-	7,577,215	
2 Modal sesuai POJK KPMM	7,746,362	-	-	-	7,746,362	7,577,215	-	-	-	7,577,215	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,538,628	13,517,691	430,210	-	14,123,361	1,441,292	13,562,525	517,984	-	14,167,975	2
5 Simpanan dan pendanaan stabil	780,519	2,885,062	44,117	-	3,524,213	764,691	3,151,646	50,738	-	3,768,721	3
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	758,109	###	386,093	-	10,599,147	676,601	10,410,879	467,247	-	10,399,254	2.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,787,246	17,273,950	2,509,308	3,571,200	12,948,873	6,290,986	22,222,621	970,269	2,107,500	12,162,381	3.2
8 Simpanan operasional	6,166,794	46,843	327,360	-	3,270,498	5,697,936	447,937	20,291	-	3,083,082	4
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	620,452	###	##	3,571,200	9,678,375	593,050	21,774,684	949,978	2,107,500	9,079,299	4.1
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	5,752	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	150	-	6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	837,334	27,743	-	-	3,144	864,461	152,204	-	-	15,761	6.1
14 Total ASF					34,821,740					33,923,331	6.2 s.d. 6.5

Komponen RSF	(dalam jutaan rupiah) Sep-20					(dalam jutaan rupiah) Dec-20					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					238,221					267,783	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,888,181	-	-	-	1,444,091	3,091,341	-	-	-	1,545,670	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	14,559,287	2,529,552	24,682,825	25,044,040	-	11,240,978	2,161,629	29,360,473	27,493,769	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,626,057	110,968	3,105,917	4,005,310	-	693,082	3,626	7,169,531	7,275,307	3.1.2
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	8,882,561	2,418,426	21,233,725	20,721,612	-	10,547,503	2,157,486	21,857,655	19,934,714	3.1.3
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	503	158	218,182	185,785	-	392	517	208,287	177,498	3.1.4.1
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	50,165	-	125,000	131,333	-	-	-	125,000	106,250	3.1.4.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
26 Aset lainnya :	-	1,009,321	19,883	377,373	1,406,577	-	850,257	16,653	373,479	1,240,389	3.1.6
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	1,514	1,514	-	-	-	42,653	42,653	5.2
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	1,150	1,150	-	-	-	30	30	5.3
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,006,657	19,883	377,373	1,403,913	-	807,574	16,653	373,479	1,197,706	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	443,699	-	-	-	-	401,133	12
33 Total RSF					28,576,629					30,948,744	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					121.85%					109.61%	14



## B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Dec 2020

### Analisis Secara Individu

Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan Des 2020 sebesar 109.61%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 33.92 triliun dan IDR 30.95 triliun. Rasio ini menurun dari perhitungan rasio NSFR di triwulan sebelumnya yaitu sebesar 121.85%.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas, serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

**Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)**

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2020	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.				-
Analisis Kualitatif				
Bank tidak memiliki aset terikat				

## Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Bank selalu memperhatikan kebijakan manajemen risiko likuiditas dalam menentukan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan memastikan hal tersebut telah mendapatkan persetujuan Direksi, selain itu Bank selalu menetapkan arah manajemen risiko berdasarkan rencana bisnis Bank dan memperhitungkan kecukupan modal melalui ICAAP. Bank telah menerapkan fungsi manajemen Risiko Likuiditas secara independen, antara lain, dengan terdapatnya pemisahan yang jelas antara fungsi Front Office (Departemen Global Markets), fungsi Middle Office (Departemen Manajemen Risiko), dan fungsi Back Office (Departemen Operation Management - Settlement), serta Departemen Finance Management. Selain itu, terdapat komite baik ditingkat Direksi (Komite ALCO dan Komite Manajemen Risiko) maupun Komisaris (Komite Pemantau Risiko) yang melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap proses manajemen risiko, serta pengkajian secara rutin oleh Internal Audit terhadap pelaksanaan manajemen risiko di Bank dilakukan.

Bank memiliki Rencana Bisnis untuk meningkatkan komposisi giro dan tabungan dan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas, serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur terkait risiko likuiditas yang mencakup tugas dan tanggung jawab pihak - pihak terkait, jenis dan frekuensi laporan, limit, proses eskalasi dan rencana pendanaan darurat. Bank juga melakukan pemantauan risiko likuiditas secara harian yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko selain itu Bank telah memiliki ALCO, komite khusus untuk membahas masalah likuiditas selama setidaknya sebulan sekali dan dihadiri oleh Direktur terkait dan pejabat senior Bank.

Bank melakukan perhitungan stress test likuiditas dengan frekuensi sebulan sekali berdasarkan asumsi dan skenario yang telah disetujui dalam Kebijakan Risiko Likuiditas. Hasil dari stress test tersebut akan ditampilkan pada setiap rapat ALCO beserta utilitasnya terhadap limit. Bank juga memiliki ketentuan internal untuk melakukan kaji ulang berkala terhadap asumsi dan skenario stress-test yang digunakan.

## Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Bank telah memiliki Indikator Peringatan Dini untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas yang mendesak, selain itu Bank telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi tanggung jawab pihak - pihak terkait dalam LCT (*Liquidity Contingency Team*), prosedur eskalasi, dan penjabaran strategi berdasarkan tingkatan darurat yang dihadapi Bank. Selain itu Bank senantiasa melakukan uji coba Rencana Pendanaan Darurat yang dimiliki setidaknya setahun sekali untuk mengetahui tingkat efektifitasnya.

Bank memiliki alat ukur untuk menghitung Maximum Cumulative Outflow (MCO) yang diproyeksikan akan dihadapi Bank pada waktu mendatang berdasarkan perilaku *behavioral* dan asumsi yang ditetapkan yang dipantau secara harian untuk mata uang material (IDR, USD) dan CNY. Sebagai tambahan, Bank juga telah menetapkan limit untuk tenor 1 hari, 1 minggu dan 1 bulan dimana utilisasi limit dan pelampauannya (jika ada) akan disampaikan sesuai prosedur eskalasi yang berlaku.

Bank memiliki indikator Top 50 depositors ratio untuk melihat konsentrasi pendanaan nasabah besar selain itu dalam parameter profil risiko Bank juga memiliki parameter CASA ratio, untuk melihat konsentrasi pendanaan dari sisi produk dan rasio pendanaan non inti, untuk melihat konsentrasi sumber pendanaan.

Laporan MCO (*Maximum Cumulative Outflow*) yang dimiliki Bank telah memasukkan transaksi rekening administratif sesuai dengan asumsi yang ditetapkan dalam Kebijakan Risiko Likuiditas.

Selain itu Bank juga memasukkan transaksi administratif secara kontraktual kedalam perhitungan Maturity Mismatch dimana Bank telah menetapkan limit untuk posisi seluruh mata uang dalam tenor 1 bulan.

**Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal 31 Desember 2020			Posisi Tanggal 31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,595,951	239,393	2,992,408	1,610,064	241,150	3,018,870
	<b>Total</b>	<b>1,595,951</b>	<b>239,393</b>	<b>2,992,408</b>	<b>1,610,064</b>	<b>241,150</b>	<b>3,018,870</b>

**SUKU BUNGA DASAR KREDIT**

Posisi 31 Desember 2020

(efektif% per tahun)

No	Komponen	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah ( <i>Prime Lending Rate</i> )				
		Berdasarkan Jenis Kredit				
		Kredit Korporasi <sup>2)</sup>	Kredit Ritel <sup>2)</sup>	Kredit Mikro <sup>3)</sup>	Kredit Konsumsi <sup>2)</sup>	
			KPR	Non-KPR <sup>4)</sup>		
<b>1</b>	<b>Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK)</b>	4.63	5.18	N/A	5.18	N/A
	1.1. Biaya Dana	4.28	4.81	N/A	4.81	N/A
	1.1.1. Biaya Dana Pihak Ketiga	4.11	4.64	N/A	4.64	N/A
	1.1.2. Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga	0.17	0.17	N/A	0.17	N/A
	1.1.2.1. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Lain	0.17	0.17	N/A	0.17	N/A
	1.1.2.2. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Indonesia	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.1.2.3. Biaya Dana Surat Berharga	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.1.2.4. Biaya Dana Pinjaman yang Diterima	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.1.2.5. Biaya Dana Liabilitas Antar Kantor	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.1.2.6. Biaya Dana Liabilitas Keuangan Permodalan	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.1.3. Biaya Dana Lainnya	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.1.3.1. Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.1.3.2. Lainnya	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.2. Biaya Jasa	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.3. Biaya Regulasi	0.35	0.37	N/A	0.37	N/A
	1.3.1. Biaya GWM	0.15	0.17	N/A	0.17	N/A
	1.3.2. Biaya Premi Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan	0.20	0.20	N/A	0.20	N/A
	1.4. HPDK Lainnya	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.4.1. Biaya Kas	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	1.4.2. Lainnya	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
<b>2</b>	<b>Biaya Overhead</b>	0.19	0.08	N/A	0.08	N/A
	2.1. Biaya Tenaga Kerja	0.14	0.06	N/A	0.06	N/A
	2.2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.3. Biaya Penelitian dan Pengembangan	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.4. Biaya Sewa	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.5. Biaya Promosi dan Pemasaran	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.5.1. <i>Cash Back</i>	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.5.2. Hadiah	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.5.3. Iklan dan Promosi	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.5.4. <i>Sponsorship/Entertainment</i>	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.5.5. Lainnya	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.6. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
	2.7. Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	0.03	0.01	N/A	0.01	N/A
	2.8. Biaya <i>Overhead</i> Lainnya	0.02	0.01	N/A	0.01	N/A
	2.8.1. Biaya Barang/Jasa dan Administrasi	0.02	0.01	N/A	0.01	N/A
	2.8.2. Lainnya	0.00	0.00	N/A	0.00	N/A
<b>3</b>	<b>Marjin Keuntungan (<i>Profit Margin</i>)</b>	2.10	2.10	N/A	2.10	N/A
	<b>Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (1+2+3)</b>	6.92	7.36	N/A	7.36	N/A
	<b>Estimasi Premi Risiko</b>			N/A		N/A
	<b>Suku Bunga Kredit (SBDK + Estimasi Premi Risiko)</b>	6.92	7.36	N/A	7.36	N/A

Keterangan

- 1) Masing-masing komponen diisi sepanjang digunakan untuk membiayai kredit
- 2) Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan Non-KPR) dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh internal bank
- 3) Penggolongan kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang usaha mikro, kecil dan menengah
- 4) Tidak termasuk kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA)